

ABSTRAK

Syaiful Hanafi, 16046038/2016. “Paham Komunis Di Kalangan Pelajar Sumatra Thawalib Padang Panjang Era 1920-An”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Sejarah. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2020.

Penelitian ini mengkaji mengenai paham komunis di kalangan pelajar Sumatra Thawalib Padang Panjang pada tahun 1920-an. Sumatra Thawalib Padang Panjang sebagai salah satu sekolah Islam modern di Sumatra Barat dan berdiri atas prakarsa tokoh-tokoh kaum muda Minangkabau, yang tentu tidak di ragukan lagi keislamannya. Namun pada tahun 1923, paham komunis yang dikenal sebagai paham yang sangat materialistik dan juga ideologi yang dikenal dengan anti tuhan dapat masuk dan berkembang di kalangan pelajar Sumatra Thawalib Padang Panjang. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini melihat bagaimana masuknya paham komunis ke dalam Sumatra Thawalib Padang Panjang, dan bagaimana penanaman ideologi tersebut pada tahun 1920-an.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif-kualitatif dengan menggunakan metode penelitian sejarah melalui empat tahap. Tahap pertama Heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan sumber informasi untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah yang berkaitan selanjutnya tahap kedua kritik sumber, pada tahap ini data yang sudah dikumpulkan kemudian diseleksi sehingga akan diketahui apakah data itu dapat digunakan atau tidak langkah di tahap ketiga interpretasi yaitu menghubungkan dan menganalisis fakta-fakta yang telah diolah melalui kritik sumber. Yang terakhir tahap keempat historiografi yaitu penulisan hasil penelitian berdasarkan struktur isi.

Berdasarkan dari hasil penelitian, bahwa pada tahun 1920 ketika ketertarikan para pelajar Sumatra Thawalib Padang Panjang terhadap politik mulai muncul dan ditambah dengan organisasi-organisasi diluar Sumatra mulai berkembang, namun di Padang Panjang sendiri sampai pada tahun 1922 belum ada organisasi politik di dalam Sumatra Thawalib sendiri. Pada tahun 1923 masuknya paham komunis dikalangan pelajar Sumatra Thawalib Padang Panjang yang di bawa oleh Haji Datuk Batuah dan Natar Zainuddin telah menjadi alat pergerakan oleh para kaum muda terpelajar. Melalui beberapa saluran seperti IDC atau International Debating Club, Buffet Merah dan penggunaan surat kabar sebagai penyebar ide-ide mengenai komunis di kalangan pelajar seperti Djago! Djago! dan Pemandangan Islam. Meskipun pada tahun 1923 tepatnya pada bulan November penangkapan di lakukan oleh pemerintah kolonial termasuk Haji Datuk Batuah dan Natar Zainuddin, dan pindahnya pusat komunis dari Padang Panjang ke Padang tidak menyurutkan semangat para pemuda untuk tetap menjalankan paham komunis meskipun paham komunisnya itu berbeda antara yang ada di kota Padang Panjang dan di Padang. Yang mana puncaknya itu terjadi pemberontakan Silungkang pada tahun 1927 awal. Dalam pemberontakan itu di ketahui bahwa banyak dari mereka berasal dari Sumatra Thawalib Padang Panjang.